

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan tenaga manusia sebagai sumber tenaga kerja dalam dunia industri masih sangat dominan ketika menjalankan proses produksi terutama pada kegiatan yang bersifat manual. Perusahaan dituntut untuk menjalankan perannya yang lebih baik dalam pencapaian tujuan dan meningkatkan kinerja perusahaan secara optimal. Perkembangan industri membuat antar perusahaan bersaing semakin ketat, akibatnya aktivitas kerja semakin bertambah dan memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap produktivitas para pekerja sendiri. Perusahaan akan semakin maju dan berkembang jika faktor-faktor produksi dapat dikelola dengan baik sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan, salah satu dari faktor-faktor yang mempengaruhi produksi adalah manusia. Manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam sebuah organisasi. Pada perusahaan manusia berperan sebagai operator dan berperan penting untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan. Baik dan buruknya hasil pekerjaan dilihat dari kinerja para pekerja. (Nurhakiki Nazlia Sunarto, 2018).

PT. XYZ merupakan perusahaan industri *garment* yang berdiri pada tahun 1997 yang memproduksi baju kemeja dari bahan baku kain, perusahaan *garment* ini terletak di Jl. Bintang Mas, Nanggung, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16912. Diketahui bahwa perusahaan ini hanya membuat baju kemeja saja. Dalam memproduksi kemeja, perusahaan ini memiliki target produksi sebanyak 6.000 pcs dalam 1 hari kerja, sehingga mampu memproduksi kemeja sebanyak 150.000 pcs per bulannya. Jam kerja pada perusahaan ini dimulai dari jam 07.30 WIB – 17.00 WIB pada jam kerja normal, dan tambahan jam kerja lembur sampai jam 20.30 WIB. Apabila terdapat sisa target produksi, diketahui bahwa divisi yang bertanggung jawab atas kegiatan produksi dimulai dari proses perencanaan hingga proses *inventory* dilakukan ialah karyawan divisi PPIC (*production, planning and inventory control*), yang mana menimbulkan beban mental dan beban fisik yang cukup besar. Permasalahan yang penulis temukan ialah target produksi perusahaan

yang tidak tercapai karena terlalu tingginya target produksi dan jam kerja yang diatas jam normal bekerja, dimana permasalahan ini menimbulkan beban kerja mental dan beban kerja fisik pada karyawan khususnya pada divisi PPIC (*production,planning and inventory control*).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai beban mental dan fisik kerja menggunakan metode *Rating Scale Mental Effort* (RSME) dan NASA-TLX dengan mengambil judul “ANALISIS BEBAN MENTAL DAN FISIK KERJA DI DIVISI PPIC MENGGUNAKAN METODE *RATING SCALE MENTAL EFFORT* (RSME) DAN NASA-TLX DI PT.XYZ)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka pokok permasalahan adalah “Bagaimana tingkat beban kerja mental dan fisik yang dialami pada divisi PPIC (*production,planning and inventory control*) dalam melakukan pekerjaan di PT. XYZ?”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah didapat adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di divisi PPIC (*production,planning and inventory control*) PT. XYZ.
2. Metode yang digunakan untuk analisis hubungan beban kerja mental dan beban kerja fisik dengan kinerja karyawan di PT. XYZ dengan menggunakan metode NASA TLX dan RSME (*Rating scale mental effort*).
3. Objek pada penelitian ini merupakan karyawan pada divisi PPIC (*production,planning and inventory control*) di PT. XYZ berdasarkan jenis kelamin, usia, dan masa kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah didapat adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi beban mental kerja dan beban fisik karyawan di PT. XYZ.
2. Mengetahui tingkat beban kerja mental dan beban fisik karyawan pada divisi PPIC (*production, planning and inventory control*) di PT. XYZ.
3. Mengetahui urutan golongan beban kerja mental dan beban fisik dari tertinggi hingga terendah pada divisi PPIC di PT. XYZ.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh diantaranya.

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi beban mental dan fisik karyawan.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi divisi PPIC (*production, planning and inventory control*) PT. XYZ untuk memperbaiki aktivitas kerja yang mempengaruhi beban kerja mental karyawan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama dijelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua berisi kajian pustaka menerangkan tentang perkembangan terkini tentang topik penelitian dan berisi teori-teori yang akan digunakan untuk membantu dalam membahas isi dari skripsi dan diharapkan penulis tidak meyimpang dari apa yang telah dibahas

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data yang akan dilakukan sesuai dengan metode NASA TLX dan RSME, hasil penelitian yang akan dicapai, dan bagan alir dari penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini, merupakan bab yang berisi data – data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan akan diolah berdasarkan metode yang telah ditentukan. Pada bab ini juga berisi pembahasan, ulasan, dan pendapat penulis tentang topik atau bidang yang diamati.

BAB V PENUTUP

Pada bab kelima ini berisi kesimpulan dari pembahasan dan rekomendasi atau saran tentang hasil yang dicapai dan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini.